

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode asosiatif, Menurut Sugioyono (2012) penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Melalui penelitian asosiatif dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.

##### **3.1.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Dalam rangka penulisan skripsi ini penulis mengambil lokasi penelitian pada Klinik Modern Di Poncokusumo Malang. Penelitian ini dilakukan dari bulan Agustus sampai dengan Januari.

#### **3.2 Populasi Dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2004:90) populasi adalah wilayah generasi yang terdiri dari atas objek/subjek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang disajikan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan defenisi tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan klinik Modern di Poncokusumo dengan jumlah 33

##### **2. Sampel**

Untuk menentukan jumlah sampel, digunakan pendapat Slovin dalam Sekaran dan Bougie (2010:112) dengan menggunakan formula sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Kesalahan yang ditolerir dalam penarikan sampel yaitu 0,05. Berdasarkan formula diatas, selanjutnya dapat dihitung jumlah sampel dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$n = \frac{33}{1 + 33 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{33}{1,0825}$$

$$n = 30,484 = 30 \text{ orang}$$

Setelah perhitungan di atas, penetapan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *stratified random sampling* yaitu penarikan sampel berdasarkan pada strata populasi pada setiap bagian, sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang perawat.

### 3.3 Defenisi Operasional

Variabel Operasionalisasi variabel memiliki tujuan untuk menentukan skala ukur dari setiap variabel, agar hipotesis yang akan di uji dengan alat

bantu dilakukan dengan benar. Operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3 Tabel Operasional Variabel

No	Definisi Operasional Variabel	Indikator		Skala Pengukuran
1.	Motivasi (X1) merupakan sebuah energi untuk membangkitkan dorongan dalam diri guna mencapai tujuan tertentu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanggung Jawab restasi Kerja</li> <li>2. Peluang Untuk Maju</li> <li>3. Pengakuan Atas Kinerja</li> <li>4. Pekerjaan yang menantang</li> </ol>	Bayu Fadillah, <i>et all</i> (2013:5)	<i>Skala Likert</i>
2.	<p>Disiplin (X2) merupakan alat penggerak karyawan. Agar tiap pekerjaan dapat berjalan dengan lancar, maka harus diusahakan agar ada disiplin yang baik.</p> <p>□ Disiplin hanya dihubungkan dengan halhal yang kurang menyenangkan (hukuman), karena</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Disiplin kerja tidak semata-mata patuh dan taat</li> <li>2. Upaya dalam mentaati peraturan.</li> <li>3. Komitmen dan loyal pada organisasi.</li> </ol>	Edy Sutrisno (2016)	<i>Skala Likert</i>

	<p>sebenarnya hukuman merupakan alat paling akhir untuk menegakkan disiplin.</p>			
3.	<p>Komitmen Organisasi (X3) komitmen organisasi mencerminkan tingkatan dimana seseorang mengenal perusahaan dan terikat pada tujuan-tujuannya.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komitmen Afektif</li> <li>2. Komitmen Berkelanjutan</li> <li>3. Komitmen Normatif</li> </ol>	<p>Kreitner dan Kinicki (2014)</p>	<p><i>Skala Likert</i></p>
4.	<p>Kinerja Karyawan (Y) merupakan hasil dari suatu proses yang mengacu dan diukur selama periode waktu tertentu berdasarkan ketentuan atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas</li> <li>2. Kuantitas</li> <li>3. Waktu</li> <li>4. Penekanan Biaya</li> <li>5. Pengawasan</li> <li>6. Hubungan antar Karyawan</li> </ol>	<p>Kasmir (2016)</p>	

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah sumber data primer.

#### 1. Data

##### a. Data Primer

Data Primer adalah data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

#### 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang tepat, dengan mempertimbangkan penggunaannya berdasarkan jenis data dan sumbernya. Data yang obyektif dan relevan dengan pokok permasalahan penelitian merupakan indikator keberhasilan suatu penelitian. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara pengisian kuisisioner dan wawancara untuk memperoleh data primer, sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti menemui responden secara langsung, tentunya sesuai dengan peraturan dan tidak mengganggu kelangsungan proses kerja di Klinik Modern di Poncokusumo.

- a. Kuisisioner (Angket), Daftar pertanyaan akan disebar untuk diisi oleh responden yang memenuhi kriteria dan terpilih sebagai responden pada penelitian ini. Kuisisioner yang telah dibuat akan disebar menggunakan media Online, yaitu *Google form*. Dimana nantinya responden memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dalam daftar pertanyaan.

- b. Studi Dokumentasi, data dikumpulkan dari berbagai buku, karya ilmiah, internet, majalah yang memiliki hubungan dengan penelitian.

Peneliti memperoleh data yang dibutuhkan berdasarkan dari keterangan dan informasi yang diberikan kepada responden melalui kuisisioner yang disebarakan dengan metode skor. Pemberian skor menggunakan skala likert 5 poin sebagai berikut:

1 = Sangat kurang setuju

2 = Kurang setuju

3 = Cukup

4 = Setuju

5 = Sangat setuju

### **3.5 METODE ANALISIS**

Data Analisis merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik (Sugiyono, 2016, p. 147) dan dalam perhitungan analisis data menggunakan alat bantu SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) 21.0 for windows.

## 1. Uji Validitas dan Realibitas

### a. Uji Validitas

Angket yang diberikan kepada responden adalah merupakan instrumen penelitian, yang digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti. Oleh karena itu instrument angket tersebut harus dapat digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel, maka sebelum instrument angket tersebut diberikan pada responden, maka perlu diuji validitas dan reliabilitasnya (Sugiyono, 2010, p. 202). Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu angket. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2016, p. 168).

Untuk menguji validitas digunakan uji Korelasi Product Moment dengan kriteria pengujian sebagai berikut

- 1) Jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan nilai signifikansi  $<$  0,05 maka dapat dikatakan bahwa indikator adalah valid.
- 2) Jika nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel dan nilai signifikansi  $>$  0,05 maka dapat dikatakan bahwa indikator tidak valid.

### b. Uji Reliabilitas

Dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama. Menurut Sugiyono (2017 p. 121) reliabilitas adalah sebagai berikut: “Instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang

sama.” Reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Uji Alpha Cronbach dengan kriteria hasil pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Alpha Cronbach hasil perhitungan  $> 0,6$  maka dapat dikatakan bahwa variabel penelitian adalah reliabel
- 2) Jika nilai Alpha Cronbach hasil perhitungan  $< 0,6$  maka dapat dikatakan bahwa variabel penelitian tidak reliabel

## **2. Uji Asumsi Klasik**

### **1. Uji Normalitas**

Menurut Ghazali (2013, p. 160) model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data penelitian kita berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan alat bantu SPSS, yaitu dengan mengamati grafik Normal Probability Plot dan uji statistik Non-Parametrik Kolmogorov-Smirnov. Regresi dikatakan memiliki distribusi normal jika dalam grafik Normal Probability Plot menunjukkan titik-titik yang menyebar disekitar garis lurus diagonal dan mengikuti garis normalitas serta berada di sekitar dan sepanjang garis 45o . Pada Uji Kolmogorov-Smirnov data dikatakan residual berdistribusi normal jika signifikansinya  $> 0,05$  ( $\alpha=5\%$ ).

### **2. Uji Multikolinieritas**

Menurut Ghazali (2013, p. 105) uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Jika terjadi korelasi antar variabel independen maka hal ini berarti terdapat multikolinieritas dan persamaan regresi ganda yang akan terbentuk tidak dapat digunakan untuk peramalan. Oleh karena itu, model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel

independennya. Ada tidaknya multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan VIF kurang dari 10, maka dalam model regresi tidak ada multikolinieritas.

### **3. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Ghozali (2013, p. 139) uji heteroskedastisitas berguna untuk mengetahui apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Untuk menguji ada tidaknya masalah heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat apakah terdapat pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah residual dan sumbu X adalah X yang telah diprediksi. Apabila terdapat pola tertentu secara teratur pada grafik scatterplot maka terdapat indikasi bahwa terdapat heteroskedastisitas. Apabila tidak terdapat pola yang jelas, maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

### **1. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian**

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan distribusi frekuensi jawaban responden mengenai variabel penelitian yaitu motivasi kerja, disiplin kerja, komitmen organisasi dan kinerja karyawan. Pada penelitian ini deskripsi jawaban responden dilakukan dengan melihat nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi. Mean adalah nilai rata-rata dari keseluruhan responden, sedangkan standar deviasi merupakan variasi dari jawaban responden.

### **2. Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk memprediksikan berubahnya nilai variabel tertentu bila variabel lain berubah. Sugiyono (2010, p. 277), dikatakan regresi berganda karena jumlah variabel independennya lebih dari satu. Analisis regresi berganda dapat dilakukan apabila terdapat minimal 2 variabel independen.

### 3. Uji Hipotesis

#### 1. Uji t

Menurut Ghozali (2013, p. 98) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen.

#### 2. Uji F

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2011). Apabila nilai F hitung  $>$  F tabel dan probabilitas signifikansi  $<$  0.05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

#### 3. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel- variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai adjusted R<sup>2</sup> yang semakin besar (mendekati 1) menunjukkan adanya pengaruh variabel bebas (X) yang besar terhadap variabel terikat (Y). Sebaliknya jika adjusted R<sup>2</sup> semakin kecil (mendekati 0) maka dapat dikatakan pengaruh variabel bebas (X) adalah kecil terhadap variabel terikat (Y).